

## **PERANAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK (STUDI KASUS UPTD. PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN KOTA SAMARINDA)**

**Herunnisa<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Herunnisa, Peranan Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak (Studi Kasus UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda) dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Aji Ratna Kusuma, M.Si. dan Bapak Dr. Enos Paselle, M.AP.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu : Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan panti dalam membina kemandirian anak pada UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Samarinda dan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat panti asuhan dalam membina kemandirian anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda.*

*Fokus penelitian melingkupi kegiatan pembinaan orientasi, kecakapan atau kemampuan anak, pengembangan kepribadian, dan pembinaan lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip-arsip yang diperoleh dari UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda buku-buku referensi, hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian dan landasan hukum yang berlaku. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Data Kualitatif Model Data Interaktif dari Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Saldana.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan atau kemampuan, pembinaan pengembangan kepribadian anak dan pembinaan lapangan masih kurang optimal dilakukan dikarenakan masih kurang optimalnya keikutsertaan seluruh staff-staff atau stakeholder dalam panti dan masih kurang memadainya program-program serta instruktur atau tenaga pengajar dalam membina kemandirian anak-anak didalam UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Kota Samarinda.*

**Kata Kunci :** Peranan, Pembinaan, Kemandirian Anak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nissa.juni@gmail.com

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang***

Dalam setiap kegiatan untuk mengisi pembangunan nasional diperlukan adanya sumber daya manusia yang memiliki potensi, mandiri dan berdedikasi tinggi dalam menggerakkan pembangunan oleh para anak generasi bangsa. Sejak lahir anak telah diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya. Akan tetapi melihat banyak mirisnya kondisi anak-anak yang hidup tidak seperti anak-anak lain pada umumnya, yakni masih adanya anak-anak terlantar, yaitu piatu maupun anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan pengetahuannya akibat keluarganya yang tidak memiliki perekonomian yang cukup. Peraturan Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawaran, asuhan, dan bimbingan, serta pada PP No. 2 Tahun 1979 menerangkan tentang usaha kesejahteraan anak bagi anak yang mempunyai masalah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar anak tetap dalam pengasuhan yang baik adalah dengan menampung anak-anak tersebut ke dalam suatu wadah yaitu panti asuhan, guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang seharusnya diberikan oleh orang tua dalam keluarga.

Pada hasil observasi lapangan yang diperoleh di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Samarinda :

1. Masih kurangnya penyesuaian diri pada anak-anak di panti
2. Masih kurangnya terlihatnya kecakapan atau kemampuan diri anak
3. Masih tidak terbentuknya kepribadian sikap anak
4. Adanya anak yang belum dapat menghadapi situasi dilapangan

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Peranan Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak (Studi Kasus Panti Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda)“.

### ***Rumusan Masalah***

Rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan panti asuhan membina kemandirian anak ?
2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung panti sosial asuhan anak harapan Samarinda membina kemandirian anak ?

---

<sup>2</sup> Peraturan Perundang-Undangan Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1988 Tentang Usaha Kesejahteraan Anak Bagi Anak Yang Mempunyai Masalah

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan panti asuhan dalam membina kemandirian anak.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung panti asuhan dalam membina kemandirian anak.

### ***Manfaat Penelitian***

Adapun manfaaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis bahwa hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan sumbangan pada pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pembinaan.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi tentang kemandirian anak dan pertimbangan bagi pihak yang terkait khususnya pemerintah sebagai pelaksanaan pembinaan.

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Organisasi***

Organisasi menurut Max Weber merupakan suatu kumpulan tata aturan, yang biasa membedakan suatu organisasi dengan kumpulan-kumpulan kemasyarakatan, tata aturan ini menyusun proses interaksi di antara orang-orang yang bekerja sama di dalamnya sehingga interaksi tersebut tidak muncul begitu saja (Thoha, 2005:126).

#### ***Manajemen Sumber Daya Manusia***

Manajemen sumber daya manusia merupakan mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi (Nawawi, 1998:42).

#### ***Panti Asuhan***

Panti adalah rumah atau tempat kediaman. Sedangkan panti asuhan adalah tempat merawat anak-anak yatim , atau yatim piatu, anak-anak terlantar. (Kamus Indonesia, 1996:1093).

#### ***Peranan***

Peran secara estimologis diartikan sebagai peringkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:854). Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa (KBBI Depdikbud 1994:751).

#### ***Pembinaan***

Pembinaan adalah suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai menegerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan yang umum (Mangkunegara, 2007:44).

### ***Definisi Konsepsional***

Sehubungan dengan pendekatan teori yang dibangun maka secara konseptual yang dimaksud dengan peranan panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Samarinda adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi seperti panti asuhan dalam membina potensi pengetahuan dan keterampilan anak sehingga dapat membuat anak-anak kelak menjadi seorang yang memiliki kemandirian, dengan memberikan oembinaan orientasi, pembinaan kecakapan atau kemampuan, pembinaan kepribadian anak, maupun pembinaan anak di lapangan, demi membentuk suatu kemampuan atau bakat yang dimiliki dari setiap anak panti, agar mereka dapat hidup ditengah masyarakat secara baik dan dapat menjadi anak yang mandiri.

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif pada dasarnya mengamati orang dalam lingkupnam berinteraksi satu sama lain dan memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, sikap dan perilaku yang diamati (Moleong, 2009:4). Penelitian kualitatif menurut Moleong (2006:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan. Menurut Kriyanto (2006:69) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian secara sistematis, faktual, aktual tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau obyek tertentu.

Dengan dasar tersebut, penggunaan metode penelitian kualitatif diharapkan mudah dipahami, peneliti lebih mudah mendapatkan hasil penelitian karena didapatkan dari sumber-sumbernya langsung yang bersangkutan serta peneliti terjun langsung untuk mengambil data.

#### ***Fokus Penelitian***

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran panti dalam meningkatkan pembinaan anak.
  - a. Peran panti dalam memberikan pembinaan orientasi kepada anak.
  - b. Peran panti dalam memberikan pembinaan kecapakan kepada anak.
  - c. Peran panti dalam memberikan pembinaan pengembangan kepribadian anak.
  - d. Peran panti dalam memberikan pembinaan lapangan kepada anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat panti asuhan dalam membina kemandirian anak

### ***Sumber Data***

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan pengamatan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :
  - a. *Key informan* (informan kunci) yaitu Kepala UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda.
  - b. Informan yaitu pegawai-pegawai UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda.
2. Sumber data sekunder, sumber data ini diperoleh dari arsip dan dokumen resmi, buku-buku, artikel-artikel, atau majalah-majalah yang berhubungan dengan pembinaan kemandirian anak di UPTD. PSAAH.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Menurut Sugiyono (2008:157) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting dan sumber berkenaan dengan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara.
- c. Dokumentasi

### ***Analisis Data***

Teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini penulis juga mengacu pada model interkatif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*) yaitu merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data/mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian, kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisis yang dipertajam, membuang, memodifikasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dibuktikan oleh peneliti.
3. Penyajian Data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Penarikan Kesimpulan adalah hasil data yang telah diproses dan telah disusun kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari data yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksi hubungan dari data yang terjadi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Gambaran Umum UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda***

Di Kalimantan Timur Panti Sosial Asuhan Anak Harapan mulai beroperasi tahun 1948-1960. Dahulu bernama Sarana Penyantunan Anak dibawah naungan panti sosial. Dalam perkembangannya panti asuhan ini beberapa kali berpindah alamat, antara lain pada tahun 1960 sampai dengan tahun 1987 dan sampai dengan sekarang berlokasi di jalan Merdeka Barat Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

Tahun 1994 Sarana Penyantunan Anak berubah nama menjadi Panti Sosial Asuhan Anak Harapan, kemudian terhitung bulan Januari 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 16 Tahun 2001 berada dibawah wewenang Gubernur dan merupakan unit pelaksana teknis Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan saat ini menampung anak sejumlah 100 orang anak asuh terdiri atas 33 orang laki-laki dan 67 perempuan. Mereka berasal dari 9 Kab/Kota yang berbeda di lingkup Provinsi Kalimantan Timur.

### ***Visi dan Misi Panti Sosial Asuhan Anak Harapan***

#### **1. Visi**

Menjadikan anak asuh sebagai generasi yang siap berkompetisi dan berprestasi dalam pembangunan era globalisasi.

#### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial anak asuh.
- b. Menyelenggarakan koordinasi pengelolaan dan pengembangan panti.
- c. Menyelenggarakan dan melaksanakan fungsi dan peran keluarga serta peningkatan Sumber Daya Anak (SDM) anak.

### ***Hasil Penelitian dan Pembahasan***

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peranan UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda dalam Membina Kemandirian Anak, maka ada dibahas sebagai berikut :

### ***Peranan Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak***

Berikut ini penulis akan membahas data hasil penelitian mengenai Peranan Kepemimpinan Kepala Panti Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda yang penulis peroleh dari penelitian di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara.

#### ***a. Peran panti dalam memberikan pembinaan orientasi kepada anak***

UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda masih belum optimal melakukan pembinaan orientasi kepada anak, terlihat dari

kurangnya keikutsertaan banyak pihak dari pegawai panti dalam pembentukan diri anak, dimana kebanyakan pegawai hanya menyerahkan saja segala hal yang menyangkut dengan anak kepada para pengasuhan anak dalam panti.

***b. Peran panti dalam memberikan pembinaan kecakapan kepada anak***

UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda masih belum melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai organisasi pengelola sumber daya anak dengan baik, dikarenakan masih banyaknya program-program dalam panti yang belum terealisasikan tujuannya untuk membentuk diri anak maupun kemampuan anak-anak yang tentunya berbeda-beda.

***c. Peran panti dalam memberikan pembinaan pengembangan kepribadian anak***

UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda dalam melakukan pembinaan pembentukan kepribadian anak sudah cukup baik dan benar, akan tetapi tetap saja harus mendapatkan perhatian yang lebih dan penambahan jadwal untuk pembinaan kepribadian anak tersebut, mengingat setiap anak memiliki pribadi yang tidak sama.

***d. Peran panti dalam memberikan pembinaan lapangan kepada anak***

UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda dalam pemberian pembinaan lapangan untuk anak-anak di panti masih kurang terlaksana sebagaimana mestinya, pengasuh mendidik anak sama rata, tentunya anak-anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda.

***Faktor pendukung dan penghambat panti dalam membina kemandirian anak***

Di setiap organisasi yang berdiri, didalamnya pasti ada faktor yang menunjang dan menurunkan peranannya untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Begitu pula dalam UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda juga terdapat faktor pendukung dan menghambat dalam pemberian pembinaan kemandirian anak, antara lain :

***a. Faktor pendukung bagi panti dalam membina kemandirian anak***

Faktor pendukung dalam membina kemandirian anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda adalah adanya kerja sama yang cukup baik antara pengasuh dengan beberapa anak-anak di panti dan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai dan dipanti mulai membuat rancangan program-program khusus untuk meningkatkan potensi anak panti.

***b. Faktor penghambat bagi panti dalam membina kemandirian anak***

Faktor penghambat dalam membina kemandirian anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda adalah kurangnya tenaga pengajar dibidang keterampilan anak sehingga menjadi kendala untuk

membentuk potensi anak, selain itu faktor penghambat dari anak-anak panti itu sendiri, dimana sifat dan sikap mereka berbeda-beda.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan peneliti tentang Peranan Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda, adalah :

1. Peran panti dalam membina kemandirian anak :
  - a. Pemberian pembinaan orientasi kepada anak-anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan adalah dengan cara mengarahkan dan memberikan pengenalan secara keseluruhan, tetapi cara tersebut masih belum optimal dalam melakukan pembinaan orientasi kepada anak, terlihat dari kurangnya keikutsertaan banyak pihak dari pegawai dalam pembentukan diri anak.
  - b. Pemberian pembinaan kecakapan atau kemampuan kepada anak-anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan adalah dengan pengasuhan yang benar, anak-anak dibiarkan berani bersikap dan mengambil keputusan sendiri, akan tetapi hal itu masih belum dapat membuat anak memiliki kemampuan yang baik, karena dipanti belum memiliki program-program khusus pembentuk kemampuan anak.
  - c. Pemberian pembinaan kepribadian anak di UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan adalah dengan pelatihan dan pengarahan oleh pengasuh kepada anak, tapi akan lebih baik apabila tidak pengasuh saja yang memperhatikan anak tetapi harus didukung penuh pula oleh seluruh stakeholder yang ada di panti, dan yang harus mendapatkan perhatian lebih khusus dan mendalam di bidang pembinaan kepribadian.
  - d. Pembinaan lapangan kepada anak-anak panti dilakukan dengan selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada anak agar terbiasa dan terlatih akan kebiasaan-kebiasaan yang seharusnya dipatuhi di dalam panti, akan tetapi hal itu masih kurang terlaksana sebagaimana mestinya , dikarenakan dari para pengasuh dan anak-anak dipanti itu sendiri. Di panti para pengasuh mendidik anak sama rata, mereka tidak terpikir bahwa tentunya anak-anak memiliki pribadi dan pemikiran berbeda-beda.
2. Faktor pendukung dan penghambat panti dalam membina kemandirian anak
  - a. Faktor pendukung dalam membina kemandirian anak di panti seperti adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai dan di panti mulai membuat rancangan program-program khusus untuk meningkatkan potensi anak panti.



- b. Faktor penghambat dalam membina kemandirian anak di panti adalah kurangnya tenaga pengajar di bidang keterampilan untuk membentuk potensi anak.

### **Saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, penyusun ingin menyampaikan saran yang sekiranya bisa menjadi masukan bagi para pihak yang mempunyai kepentingan dalam hal ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi para pembina atau pengasuh anak, untuk lebih meningkatkan perhatiannya kepada anak-anak yang ada dipanti tersebut dalam membentuk sikap kemandiriannya. Perhatian yang diberikan oleh para pembina yang tidak hanya dari pengasuhan akan tetapi dengan bantuan staf-staf pegawai yang ada di panti sangat lebih membantu dalam meningkatkan kemandirian anak.
2. Bagi para pengurus panti untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk membentuk kemandirian anak dengan membuat program-program pembinaan yang cukup memadai, untuk menjadikan suatu pedoman yang dipegang oleh panti dalam memberikan pembinaan kemandirian tersebut.
3. Para pihak panti tidak hanya harus melakukan pelatihan atau pengajaran saja kepada anak, akan tetapi dibutuhkannya ilmu pengetahuan mengenai keagamaan dan psikis guna menjadikan anak-anak lebih terlatih dan paham akan nilai agama dan pengajaran psikologi dalam pikiran dan tindakan ataupun dalam berkelakuan bagaimana yang baik dan benar.
4. Bagi UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda untuk dapat memperhatikan keadaan program-program serta memenuhi tenaga pengajar atau instruktur pembentuk potensi anak dalam panti sosial sehingga dalam menyelenggarakan pembinaan terhadap anak asuh di panti dapat lebih baik dan maksimal.
5. Kurangnya instruktur atau tenaga pengajar dalam membina anak demia mendapatkan pembinaan orientasi, pembinaan kecapakan atau kemampuan, pembinaan pengembangan kepribadian, dan pembinaan anak dilapangan mengakibatkan pembinaan kemandirian anak menjadi tidak optimal, karena keterbatasannya dana dari anggaran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Maka jalan pintas yang dapat diambil adalah inisiatif panti agar mau membuat rujukan atau membuat pengajuan proposal kepada perusahaan atau industry swasta untuk mendapatkan bantuan donasi dalam panti untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan anak-anak di dalam panti.

**Daftar Pustaka**

- Almasdi, Jusuf Suit. 2006. *Aspek Sikap Mental Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Basri, Hasan. 2000. *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja Dan Solusinya)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- 2005. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Depdiknas.
- Donnelly, Gibson. 1996. *Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gea, Anthonius, dkk. 2002. *Character Building I : Relasi Dengan Diri Sendiri*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gea, Antonius Atosokhi, dkk. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Haber, A & Runyon, R.P. 1984. *Psychology of adjustment*. Illionis : The Dorsey.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2008. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lazarus. 1961. *Adjustment Personality*. New York : McGrow Hill Book.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakrya.
- Mangunhardjana. 1996. *Pembinaan Kemampuan Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masrun, dkk. 1986. *Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk Dari Tiga Suku Bangsa. Laporan Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Mathis, Robert & Jackson John. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis Edition 3*. California: SAGE Publication Inc.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya.

- 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya.
- 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya.
- Narwoko, Dwi J. Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Schneider, A.A. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Shochib , Mochtar. 2006. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2002. *Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2003. *Pembinaan organisasi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- 2005. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Hundaeni dan P.S Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Vembriarto, S.T. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rasindo.
- Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Bandung : Rajawali

**Dokumen – dokumen :**

UU No. 4 Tahun 1979 Tentang Perlindungan Anak

PP. No. 2 Tahun 1988 Tentang Usaha Mensejahterakan Anak Bagi Anak Yang Mempunyai Masalah